

Analisis Framing Uang Palsu UIN Alauddin Makassar di Media Online

Detik.com Periode Desember 2024

Framing Analysis of UIN Alauddin Makassar Counterfeit Money in Detik.com Online Media for the Period of December 2024

**Andi Nurul Amalia Arif¹, Muh. Ferdi Rivaldi², M. Ichsan Anugrah Utomo³, Muh. Imam
Takbir⁴, Rahmat Syah Putra⁵**

Program Studi Ilmu Komunikasi, FISIP, Universitas Islam Makassar

Korespondensi: andinurulamaliarif@gmail.com

Abstract

The purpose of this study is to evaluate the framing of UIN Makassar counterfeit money news by detik.com where the framing will be analyzed using Robert Entman's framing analysis approach. A total of 20 news contents were analyzed from December 19 to December 31 by cross-tabulation to analyze how detik.com identifies the problem, identifies the cause, makes moral judgments, and recommends actions to resolve the problem. The results of this study are presented in 4 Robert Entman framing analysis schemes, starting with 1) Identifying the problem, namely how detik.com describes the problem that occurs, Detik.com provides information related to the investigation and examination of the counterfeit money case that is currently occurring at UIN Alauddin Makassar; 2) Diagnosing the problem, namely how Detik.com identifies what causes the problem to occur, and Detik.com's presentation is comprehensive enough to discuss the causes of this incident; 3) Providing moral judgment, namely how Detik.com packages what is right and what is wrong in this incident, and uses grammar that is bold enough to mention the parties involved in this incident; 4) Recommended solutions for Detik.com to handle this event which is very detrimental to society and the country..

Keywords: counterfeit money, crime, framing analysis, media construction

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi framing berita uang palsu UIN Makassar oleh detik.com dimana framing tersebut akan dianalisis dengan menggunakan pendekatan analisis framing Robert Entman. Sebanyak 20 isi berita dianalisis sejak tanggal 19 Desember sampai dengan 31 Desember dengan cara tabulasi silang untuk menganalisis bagaimana detik.com mengidentifikasi masalah, mengidentifikasi penyebab, membuat penilaian moral, dan merekomendasikan tindakan untuk menyelesaikan masalah. Hasil penelitian ini disajikan dalam 4 skema analisis framing Robert Entman, dimulai dengan 1) Mengidentifikasi masalah yaitu bagaimana detik.com menguraikan masalah yang terjadi, Detik.com menyajikan informasi terkait dengan penyelidikan dan pemeriksaan kasus uang palsu yang sedang terjadi di UIN Alauddin Makassar; 2) Mendiagnosis masalah yaitu bagaimana Detik.com mengidentifikasi apa yang menyebabkan masalah tersebut terjadi, dan penyajian Detik.com cukup komprehensif untuk membahas penyebab dari kejadian ini; 3) Memberikan penilaian moral, yaitu bagaimana Detik.com mengemas mana yang benar dan mana yang salah dalam peristiwa ini, serta menggunakan tata bahasa yang cukup berani untuk menyebut pihak-pihak yang terlibat dalam peristiwa ini; 4) Rekomendasi solusi untuk Detik.com untuk menangani peristiwa yang sangat merugikan masyarakat dan negara ini.

Kata Kunci: uang palsu, criminal, analisis framing, konstruk media

PENDAHULUAN

Berita uang palsu di UIN Makassar viral pada bulan desember, meskipun mesin cetak uang palsu sudah ada sejak September 2024, kasus ini baru menjadi berita utama pada bulan desember tahun 2024. Berita ini dipublikasikan secara luas oleh media online, media cetak hingga televisi, sehingga menjadi topik hangat di masyarakat. Berita ini viral

pada bulan desember tahun 2024 karena penangkapan tersangka utama, Annar Salahuddin Sampetoding (ASS) dan para tersangka lainnya yang baru terjadi pada bulan desember tahun lalu. Seiring dengan penangkapan, jumlah tersangka terus bertambah hingga saat ini diketahui mencapai 19 orang yang melibatkan oknum dosen hingga kepala perpustakaan di kampus

tersebut. Terungkapnya bahwa sindikat ini telah beroperasi sejak bulan desember dan telah mencetak uang hingga menyentuh jumlah ratusan triliun rupiah, membuat publik semakin terkejut. Terlebih lagi lokasi pembuatan uang palsu ini berada di lingkungan UIN Alauddin Makassar, sebuah perguruan tinggi islam terkemuka. Berita ini tentu dengan cepat menyebar melalui media sosial.

Mengutip dari pernyataan polisi tentang uang palsu yang dicetak di UIN Alauddin Makassar, memiliki kualitas yang sangat baik bahkan nyaris sempurna. Hal ini diungkapkan langsung oleh Kapolda Sulsel Irjen Yudhiawan Wibisono saat memaparkan perkembangan terkait sindikat uang palsu tersebut. Pernyataan tersebut berdasarkan pada pengecekan uang palsu tersebut. “Dipakai ultraviolet itu ada tanda airnya” ungkap Kapolda Sulsel Irjen Yudhiawan Wibisono.

Berbanding terbalik dengan pernyataan pihak kepolisian, Bank Indonesia (BI) menanggapi bahwa uang palsu di UIN Alauddin Makassar memiliki kualitas yang sangat rendah dan mudah di identifikasikan dengan menggunakan metode 3D (dilihat, diraba, diterawang). Hal ini dinyatakan oleh BI berdasarkan hasil penelitian dari sampel barang bukti. Dalam pernyataan tertulis, Marlison menyatakan uang palsu tersebut dicetak dengan menggunakan teknik cetak inkjet printer dan sablon biasa. Marlison mengatakan tidak ada pemalsuan dengan menggunakan teknik cetak offset sebagaimana berita yang beredar. Anisa Indrainsi (2024).

Bank Indonesia (BI) juga buka suara terkait temuan polisi berupa sertifikat surat berharga negara (SBN) senilai 700 triliun dan deposito BI senilai 4 triliun. Direktur Eksekutif departemen pengelolaan uang Bank Indonesia, Marlison Hakim mengatakan pihaknya tidak pernah menerbitkan dokumen sertifikat deposito BI. Sedangkan kepemilikan SB bersifat scripless (tanpa warkat), artinya tidak ada dokumen sertifikat kepemilikan yang dipegang oleh investor karena kepemilikannya dicatatkan secara elektronik. BI juga senantiasa mengingatkan masyarakat mengenai hukuman terhadap tindak pidana Uang Rupiah. Sebagaimana diatur dalam UU Mata Uang

Pasal 3, setiap orang yang memalsukan Rupiah dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 tahun dan pidana denda paling banyak 10 miliar. Selain itu, orang yang mengedarkan dan/atau membelanjakan Rupiah yang diketahuinya merupakan rupiah palsu akan dipidana dengan pidana penjara paling lama 15 tahun dan pidana denda paling banyak 50 miliar.

Pada tanggal 28 desember 2024 Annar Salahuddin Sampetoding ditetapkan sebagai tersangka oleh Kpolres Gowa AKBP Reonald T.S. Kemudian pada tanggal 30 desember 2024, polisi mengungkapkan peran tersangka ASS dalam sindikat uang palsu yang diproduksi di Kampus UIN Alauddin Makassar, Sulsel. Tersangka ASS merupakan otak dari kasus ini dengan berperan sebagai pencetus ide sekaligus pemberi modal produksi uang Palsu. ASS yang awalnya memberikan ide, kemudian memberi

modal, membeli mesin hingga memberi perintah. Hal ini diungkapkan oleh Dirkrimsus Polda Sulsel Kombes Dedi Supriadi kepada wartawan saat konferensi pers pada senin tanggal 30 desember 2024.

Media Detik.com sebagai salah satu media besar di Indonesia turut memberikan banyak informasi yang berkaitan dengan kasus Uang Palsu ini. Dalam pandangan penulis, media detik.com pro atau dapat dikatakan bahwa penulis dari media detik.com dapat dikatakan pro atau setuju bahwa pemalsuan uang adalah perilaku yang salah. Dan semua pihak yang terlibat harus mendapatkan hukuman sesuai peraturan yang sudah ditetapkan. Hal yang menjadi dasar dari pemikiran penulisan bahwa penulis dari artikel detik.com menggunakan tata bahasa yang tidak terkesan mendukung pelaku yang berkaitan serta menyebutkan secara jelas nama lengkap daripada tersangkat utama atau pencetus ide pemalsuan uang ini. Penelitian ini hadir untuk terus mengawal media online yang dapat mempengaruhi arah agenda public salah satunya adalah media online detik.com untuk terus mempublikasikan berita Uang Palsu di UIN Alauddin Makaasar, agar masyarakat juga tidak lupa bahwa setiap perbuatan yang melanggar peraturan akan mendapat hukuman

yang setimpal sesuai apa yang sudah ditetapkan oleh Undang-undang.

Media online

Media online memiliki peran yang sangat besar dalam perkembangan sebuah berita. Media merupakan sarana komunikasi bagi masyarakat, yang terletak diantara dua pihak sebagai perantara dan penghubung (Yusuf, 2023). Menurut McLuhan bersama Quentin Fiore, media setiap zamanya menjadi esensi masyarakat. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat dan media selalu berkaitan dan media menjadi bagian yang penting dalam kehidupan masyarakat, sadar atau tidak sadar bahwa media memiliki pengaruh yang berdampak positif maupun negatif dalam pola dan tingkah laku masyarakat. Dalam konteks berita uang palsu di UIN Alauddin Makassar,

masyarakat dapat berpendapat bahwa kasus ini dipublikasikan untuk menutupi kasus lainnya yang sudah lebih dulu viral di media sosial, terlebih jika dilihat menurut berita yang bereda bahwa sindikat uang palsu ini telah memproduksi uang palsu sejak 2022. Namun hal ini baru terungkap pada September 2024 sementara alat yang digunakan untuk mencetak uang palsu bukanlah alat seperti mesin fotocopy yang sering masyarakat jumpai ditempat fotocopy sekitar.

Robert K. Merton (1938) menjelaskan bahwa deviasi sosial terjadi ketika terdapat ketidaksesuaian antara tujuan budaya yang ingin dicapai dengan cara yang dibenarkan secara sosial untuk mencapai tujuan tersebut. Dalam kasus uang palsu ini, para pelaku mungkin memiliki keinginan untuk mendapatkan kekayaan yang dapat mensejahterakan kehidupan mereka, namun tidak memiliki akses yang memungkinkan untuk mencapai atau mengetahui cara yang sah dan legal untuk mencapai tujuan tersebut. Hal ini kemudian memunculkan ide untuk memilih jalan pintas yang salah yaitu dengan memproduksi dan mengedarkan uang palsu.

Edwin Sutherland (1939) menekankan bahwa deviasi sosial dipelajari melalui interaksi dengan orang lain. Individu yang bergaul dengan orang yang melakukan tindakan criminal akan cenderung ikut serta mempelajari hingga mempraktekkan perilaku tersebut. Dalam kasus uang palsu UIN

Alauddin Makassar, dari 19 tersangka, ASS sebagai otak utama yang mencetuskan ide ini serta memodali pemalsuan uang ini. Beberapa pelaku mungkin baru terlibat setelah berjalannya pemalsuan ini dengan kata lain mereka tidak terlibat sejak awal ide ini melainkan orang yang bergabung ketika pemalsuan uang ini sudah terjadi. Para pelaku ini mungkin terlibat karena melakukan interanksi dengan para pelaku lainnya yang sudah lebih dulu melakukan pemalsuan uang dan pengedaran uang palsu ini.

METODOLOGI PENELITIAN

Tujuan dari penelitian ini untuk mengevaluasi pembingkai berita uang palsu di UIN Alauddin Makassar oleh media detik.com dimana framing akan dianalisis dengan pendekatan analisis framing oleh Robert Entman (Eriyanto 2022) yang mencakup:

1. Define problem, yakni bagaimana media menggambarkan permasalahan yang terjadi.
2. Diagnose cause, yakni bagaimana media mengidentifikasi apa yang menyebabkan terjadinya masalah tersebut.
3. Make moral judgement, yakni bagaimana media mengemas mengenai apa yang benar dan apa yang salah pada peristiwa yang dibawah.
4. Treatment recommendation, yakni bagaimana media memformulasikan solusi bagi masyarakat, atau menekankan pada kutipan wawancara yang menawarkan solusi bagi masalah yang berlangsung (Yusuf, dkk).

Penelitian ini menganalisis sebanyak 20 berita yang dipublikasikan oleh detik.com dalam rentang waktu 19 Desember 2024 sampai 31 Desember 2024.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menganalisis berita-berita Detik.com yang relevan dengan pokok pembahasan yaitu isu uang palsu UIN Alauddin Makassar. Sebanyak 81 judul berita

yang di analisis dalam rentan waktu dari tanggal 19 Desember hingga 31 Desember 2024 dalam sebuah tabulasi untuk menganalisis bagaimana Detik.com mendefinisikan masalah, mengidentifikasi musabab, membuat pertimbangan moral, hingga pada merekomendasikan perlakuan untuk penyelesaian masalah tersebut

Tabel 1. Daftar Judul Berita Uang Palsu UIN Alauddin Makassar di Detik.com Periode 19 – 31 Desember 2024.

No.	Tanggal	Judul	Penulis
1	19/12/2024	Tersangka Kasus Sindikat Uang Palsu UIN Alauddin Makassar Jadi 17 Orang.	Muh Zulkarnaim
2	19/12/2024	Andi Ibrahim Belum Buka Semua Soal Sindikat Uang Palsu UIN Alauddin Makassar.	Reinhard Soplantila
3	19/12/2024	Polisi Kembangkan Sindikat Uang Palsu Alauddin Makassar dengan TPPU.	Bakal Kasus Uang UIN Said Nur Hidayat
4	19/12/2024	Uang Palsu UIN Alauddin Makassar Hendak di Pakai Pilkada, Tapi Tersangka Gagal Maju.	Nur Hidayat Said
5	19/12/2024	Tanda Keterlibatan Oknum Bangkir di Sindikat Uang Palsu UIN Alauddin Makassar.	Tanya Reinhard Soplantila
6	19/12/2024	Terungkap palsu Sindikat Uang UIN Alauddin Makassar pakai Benang Pengaman.	Tim detikSulsel
7	19/12/2024	Terungkap! palsu di UIN Alauddin Makassar Ternyata Mau Dipakai Pilkada tapi...	Nur Hidayat Said

8	19/12/2024	Polisi Minta Warga Tak panik dengan Edaran Uang Palsu indikat UIN Alauddin Makassar.	Nur Hidayat Said
9	19/12/2024	Modus Andi Ibrahim Selundupkan Mesin Cetak Uang Palsu ke UIN Makassar.	Ihwan Gunawan & Muh Zulkarnaim
10	19/12/2024	17 Tersangka Uang Palsu di UIN Alauddin Makassar Terancam Penjara 10 Tahun.	Ihwan Gunawan & Muh Zulkarnaim
11	19/12/2024	Isu Uang Palsu UIN Alauddin Makassar untuk pilkada, Begini kata Polisi.	Nur Hidayat Said
12	19/12/2024	2 Karyawan BUMN Ikut jadi tersangka Uang palsu UIN Alauddin Makassar.	Ihwan Gunawan & Muh Zulkarnaim
13	19/12/2024	Mesin Uang palsu di UIN Makassar Barang dari Cina, Dibeli di Surabaya.	Muh Zulkarnaim
14	19/12/2024	Tersangka Kasus Uang palsu UIN Alauddin Makassar Tambah jadi 17 Orang.	Muh Zulkarnaim
15	19/12/2024	Mesin Pencetak Uang palsu di UIN Alauddin Makassar di Datangkan dari Cina.	Muh Zulkarnaim
16	19/12/2024	Dugaan Uang palsu dari pabrik UIN Makassar Beredar Hingga Mamuju Tengah.	Tim detikcom
17	19/12/2024	Kepala Perpus Makassar Ternyata Otak Sindikat Uang palsu.	Ihwan S Gunawan

18	19/12/2024	Rektor UIN Nur hidayat Makassar Geram Kepala perpus Jadikan Kampus 'Pabrik' Uang Palsu.				Kasus & Muh Uang Zulkarnaim Palsu UIN Makassar Capai Ratusan Triliun!.
19	19/12/2024	Linimasa Kepala Tim perpus UIN detikSulsel Makassar Bangun 'pabrik' Uang palsu di kampus.				28 20/12/2024 12 Fakta Sindikat Tim Pabrik Uang Palsu detikSulsel UIN Makassar Diotaki Kepala Perpustakaan.
20	19/12/2024	Begini Cara Ihwan kepala Gunawan Perpus & Muh UIN Makassar Zulkarnaim Masukkan Mesin Uang Palsu ke Kampus.				29 20/12/2024 Peran 2 Tim Oknum detikSulsel Karyawan Bank BUMN di Kasus Sindikat Uang Palsu UIN Makassar.
21	19/12/2024	98 Barang Bukti Ihwan Kasus Uang Gunawan Palsu UIN & Muh Alauddin, Ada Zulkarnaim Mata Uang Korea-Vietnam.				30 20/12/2024 Uang Palsu Ihwan S Sindikat Gunawan UIN Makassar Dicampur Duit Asli Saat Dipakai Transaksi.
22	19/12/2024	Kepala Nur hidayat an Perpustaka said UIN Alauddin Tersangka Uang Palsu, Rektor: Saya Malu.				31 20/12/2024 Terbongkarnya Tim Sindikat Uang detikSulsel Palsu UIN Alauddin Makassar Setelah 14 tahun.
23	19/12/2024	Polisi Sita SBN- Ihwan Surat Deposit Gunawan BI Rp 745 T terkait & Muh Uang Palsu UIN Zulkarnaim Alauddin.				32 20/12/2024 Niat Kapus UIN Tim Alauddin Andi detikSulsel Ibrahim Mau Maju Pilkada Barru Pakai Uang Palsu.
24	19/12/2024	Barang Bukti Ihwan Kasus Gunawan Uang & Muh Palsu UIN Zulkarnaim Alauddin Bernilai Ratusan Triliun Rupiah!.				33 20/12/2024 Rektor UIN Tim Alauddin Malu dan detikSulsel Tertampar gara-gara Kampus Jadi Pabrik Uang Palsu.
25	19/12/2024	Polisi Ungkap Ihwan S Kepala Gunawan Perpustakaan UIN Alauddin Otak dari Sindikat Uang Palsu.				34 20/12/2024 Akal Bulus Kepala Ihwan Perpus UIN Gunawan Alauddin & Muh Masukkan Zulkarnaim Mesin Uang Palsu ke Kampus.
26	19/12/2024	Kasus Upal di UIN Tim Alauddin: Total detikSulsel 17 Tersangka-Barbuk Ratusan Triliun.				35 20/12/2024 Peran 2 Pegawai Tim Bank BUMN di detikSulsel Kasus Uang Palsu Makassar: Pakai dan Jual-Beli.
27	20/12/2024	Barang Bukti Ihwan Gunawan				36 21/12/2024 Staf UIN Makassar Hermawan Meninggal Usai Mappiwali Disebut Terlibat Sindikat Uang Palsu.

37	21/12/2024	Staf UIN Makassar Belum Sempat Jadi Tersangka Uang Palsu negara Meninggal.	Hermawan Mappiwali	48	24/12/2024	Imigrasi Diminta Cegat Sejumlah Nama ke LN Terkait Uang Palsu di UIN Alauddin.	Nur hidayat said
38	21/12/2024	Staf UIN Makassar Meninggal Usai Namanya Disebut Terlibat Sindikat Uang Palsu.	Hermawan Mappiwali	49	24/12/2024	Geger 'Pabrik' Uang Palsu di Kampus UIN, Pakar: Tak Akan Sempurna	Aisyah Kamaliah
39	21/12/2024	Kasus Uang Palsu di Kampus UIN Alauddin, Rektor Sebut Pecat Tersangka	Tim detikSulsel	50	24/12/2024	Cara Deteksi Uang Palsu, Pakai HP Juga Bisa.	Aisyah Kamaliah
40	22/12/2024	Staf UIN Makassar yang Meninggal Belum Sempat Diperiksa di Kasus Uang Palsu.	Hermawan Mappiwali	51	24/12/2024	Pelaku Pemalsuan Rupiah Bisa Dipenjara 10 Tahun & Kena Denda Rp 10 M!.	Aulia Damayanti
41	22/12/2024	Dugaan Staf UIN Makassar Meninggal gegara Syok Sindikat Uang Palsu Terbongkar.	Tim detikSulsel	52	25/12/2024	Suasana Rumah Annar Sampetoding yang Dikaitkan Kasus Uang Palsu UIN Makassar.	Nur hidayat said
42	22/12/2024	Kampus UIN Alauddin Dijadikan Pabrik Uang Palsu, Rektor: Saya Tertampar!.	Nur hidayat said	53	25/12/2024	Annar Sampetoding di Kasus Uang Palsu UIN Alauddin Ternyata Timses ASS-Fatma.	Sahrul Alim
43	22/12/2024	Syok Usai Sindikat Uang Palsu Terbongkar Staf UIN Alauddin Ini Meninggal.	Hermawan Mappiwali	54	25/12/2024	Mobil Dinas UIN Makassar Dipakai untuk Operasional Sindikat Uang Palsu.	Nur hidayat said
44	24/12/2024	Heboh Temuan Uang Palsu UIN Makassar, BI Buka Suara.	Aulia Damayanti	55	25/12/2024	Annar Sampetoding Mangkir Pemeriksaan Polisi Terkait Uang Palsu UIN Alauddin.	Nur hidayat said
45	24/12/2024	Temuan Uang Palsu di Pasar Gowa Usai Kasus Upal UIN Makassar Terbongkar.	Tim detikSulsel	56	25/12/2024	Warga Ungkap Annar Sampetoding Sempat Pulang Usai Dikaitkan Upal UIN Makassar.	Nur hidayat said
46	24/12/2024	Heboh 'Pabrik' Uang Palsu di UIN, Bisakah ATM Deteksi?	Aisyah Kamaliah	57	25/12/2024	PKS Jelaskan Status Annar Sampetoding yang Diduga Terkait Kasus Uang	Sahrul Alim
47	24/12/2024	Bamsuet Apresiasi Polda Sulsel Bongkar Pembuatan Uang Palsu di Makassar.	Rahmat Khairurisqi				

		Palsu Sindikat UIN Alauddin Nyaris semprna	detikSulsel		19/12/2024	Polisi Ungka p Kepala Pepustakaan UIN Alauddin Otak dari Sindikat Uang Palsu.	Polisi mengungkap bahwa Kepala Perpustakaan UIN Alauddin Makassar merupakan otak di balik sindikat uang palsu yang mencoreng nama institusi tersebut. Investigasi menunjukkan keterlibatan pihak internal kampus dalam operasi terorganisir ini. Polisi terus mendalami jaringan sindikat, termasuk sumber alat dan metode produksi uang palsu. Kasus ini menunjukkan penyalahgunaan fasilitas kampus untuk kejahatan besar.
79	31/12/2024	Fakta-fakta Annar Sampetoding Dalang Utama Sindikat Uang Palsu UIN Alauddin.	Tim detikSulsel				
80	31/12/2024	Peredaran Uang Palsu Sindikat UIN Alauddin yang Sudah Sulit Dikendalikan.	Tim detikSulsel				
81	31/12/2024	Peran Duo Sindikat Palsu UIN Alauddin Annar Sampetoding-Andi Ibrahim.	Tim detikSulsel				

Sumber: Olah Data Penulis, 2025

Tabel 2. Pendefinisian Masalah

Tanggal Berita	Judul Berita	Teks Berita
19/12/2024	Tersangka Kasus Sindikat Uang Palsu UIN Alauddin Makassar Jadi 17 Orang.	Artikel dari detik.com menjelaskan bahwa jumlah tersangka kasus sindikat uang palsu di UIN Alauddin Makassar telah bertambah menjadi 17 orang. Para tersangka termasuk sejumlah individu dari berbagai latar belakang, dan kasus ini diduga melibatkan aktivitas terorganisir di dalam kampus. Polisi terus mengembangkan penyelidikan untuk mengungkap seluruh jaringan dan modus operandi sindikat tersebut.
20/12/2024	Terbongkarnya Sindikat Uang Palsu UIN Alauddin Makassar Setelah 14 Tahun.	Sindikat uang palsu di UIN Alauddin Makassar terbongkar setelah 14 tahun beroperasi. Modus kejahatan melibatkan pihak internal kampus, dengan mesin cetak uang palsu yang diselundupkan ke fasilitas universitas. Kasus ini terungkap melalui penyelidikan yang mengidentifikasi peran utama Kepala Perpustakaan. Polisi menyita barang bukti uang palsu dengan kualitas hampir menyerupai asli dan terus mendalami jaringan sindikat yang sudah beroperasi lama

Sumber: Olah Data Penulis, 2024

Melalui Tabel 2. Yang memuat Pendefinisian masalah oleh Detik.com, dapat diamati bahwa media online Detik.com dengan

pemberitaannya yang menjelaskan bahwa masalah yang terjadi adalah kasus sindikat uang palsu di UIN Alauddin Makassar mengungkap keterlibatan oknum internal kampus, termasuk Kepala Perpustakaan sebagai dalang utama. Sindikat ini telah beroperasi selama 14 tahun, menggunakan fasilitas kampus untuk memproduksi uang palsu berkualitas tinggi. Penambahan jumlah tersangka hingga 17 orang mencerminkan sifat terorganisir dari kejahatan ini. Kasus tersebut mencoreng reputasi universitas, menimbulkan keprihatinan mendalam dari pihak rektorat, dan menunjukkan adanya penyalahgunaan fasilitas pendidikan untuk aktivitas kriminal.

Berikutnya, diagnosa penyebab isu Uang Palsu UIN Alauddin Makassar berdasarkan Pemberitaan Detik.com akan dijelaskan pada tabel ke-tiga.

Tabel 3. Diagnosa Penyebab

Tanggal Berita	Judul Berita	Teks Berita
19/12/2024	Modus Andi Ibrahim Selundupkan Mesin Cetak Uang Palsu ke UIN Alauddin Makassar.	Andi Ibrahim, Kepala Perpustakaan UIN Alauddin Makassar, diduga menyelundupkan mesin cetak uang palsu ke kampus untuk menjalankan sindikat ilegal yang telah beroperasi selama bertahun-tahun. Mesin cetak tersebut digunakan untuk memproduksi uang palsu dengan kualitas hampir sempurna. Polisi terus mengungkap peran para tersangka dalam jaringan ini, yang melibatkan pihak-pihak terkait, termasuk pegawai bank.

19/12/2024	Mesin Uang Palsu di UIN Alauddin Makassar Didatangkan dari China.	Mesin cetak uang palsu yang digunakan dalam sindikat di UIN Alauddin Makassar didatangkan dari China dan diselundupkan ke kampus. Mesin ini digunakan untuk memproduksi uang palsu dengan kualitas hampir sempurna. Polisi terus mendalami kasus ini untuk mengungkap siapa saja yang terlibat dalam jaringan tersebut.
20/12/2024	Akal Bulus Kepala Perpustakaan UIN Alauddin Makassar	Kepala Perpustakaan UIN Alauddin Makassar diketahui menyelundupkan mesin cetak uang palsu ke dalam kampus dengan berbagai akal bulus. Mesin tersebut digunakan untuk mencetak uang palsu dengan kualitas tinggi yang hampir tidak bisa dibedakan dari yang asli. Kasus ini semakin memperburuk citra kampus dan polisi terus mendalami lebih lanjut
20/12/2024	Uang Palsu Sindikat UIN Alauddin Makassar Dicampur Duit Asli Saat Dipakai Transaksi.	Sindikat uang palsu di UIN Makassar mencampurkan uang palsu dengan uang asli saat digunakan untuk transaksi. Hal ini semakin menyulitkan deteksi keaslian uang yang beredar. Polisi terus mengembangkan kasus ini untuk mengidentifikasi kasi seluruh pelaku dan mempersempit ruang lingkup peredaran uang palsu tersebut.

20/12/2024	Peran 2	Pegawai BUMN di Kasus Palsu Makassa	Dua pegawai bank BUMN terlibat dalam kasus uang palsu di Makassar, dengan peran mereka menggunakan dan menjual uang palsu yang telah dicampur dengan uang asli. Mereka memanfaatkan pekerjaan mereka untuk mempermudah peredaran uang palsu. Polisi terus menyelidiki keterlibatan mereka dan mencari lebih banyak bukti dari transaksi ilegal ini.	19/12/2024	Tanda Tanya Keterlibatan Oknum Bankir di Sindikat Uang Palsu UIN Makassar	"Ya kita desak khususnya Polres Gowa untuk sungguh-sungguh membongkar, mengungkap sindikat jaringan pabrik uang palsu yang menghebohkan khususnya masyarakat Sulawesi Selatan, insan pendidikan, lebih khusus lagi insan pendidikan agama, karena ini terjadi di institusi pendidikan di bawah naungan Kementerian Agama," kata Rudianto kepada detiksulsel, Rabu (18/12/2024).
Sumber: Olah Data Penulis,2024			<p>20/12/2024</p> <p>Barang Bukti Kasus Uang Palsu UIN Makassar Capai Ratusan Triliun!</p> <p>Kepala Perwakilan BI Sulsel Rizki Ernadi Wimanda sendiri mengapresiasi upaya polisi membongkar sindikat ini. Dia menyinggung adanya indikasi uang palsu yang dicetak para pelaku telah beredar luas di masyarakat.</p>			
<p>Pada tabel 3 menjelaskan mengenai diagnosis penyebab dari isu masalah Uang Palsu UIN Alauddin makassar seperti yang di tampilkan oleh Detik.com. Kasus sindikat uang palsu di UIN Alauddin Makassar berakar pada penyelundupan mesin cetak uang palsu yang didatangkan dari China, yang dimotori oleh Kepala Perpustakaan, Andi Ibrahim. Mesin tersebut digunakan untuk mencetak uang palsu dengan kualitas tinggi. Modus penyelundupan dilakukan melalui berbagai taktik licik, dengan keterlibatan pihak internal dan eksternal, termasuk pegawai bank yang membantu distribusi uang palsu melalui pencampuran dengan uang asli. Penyalahgunaan fasilitas kampus dan kolusi lintas institusi menjadi faktor utama yang memungkinkan sindikat ini beroperasi selama bertahun-tahun tanpa terdeteksi.</p>			<p>30/12/2024</p> <p>Kapolda Akui Peredaran Uang Palsu Sindikat UIN Alauddin Sudah Tak Terkendali</p> <p>Pengakuan Irjen Yudhiawan ini meluruskan pernyataan sebelumnya yang meminta masyarakat untuk tidak khawatir dengan peredaran uang palsu sindikat UIN Alauddin pada konferensi pers di Mapolres Gowa, Kamis (19/12) lalu. Saat itu Yudhiawan menyebut pihaknya telah menarik seluruh uang palsu yang beredar dari sindikat UIN Alauddin.</p>			
Tabel 4. Membuat Pertimbangan Moral.						
Tanggal Berita	Judul Berita	Teks Berita				

30/12/2024	Annar Sampeto ding Pencetus-Pemodal Sindikat Uang Palsu UIN Alauddin	"Bahwasanya otak pelaku adalah inisial ASS di mana perannya yang bersangkutan adalah pertama pemberi ide, kemudian yang ikut modalin, kemudian ikut membeli mesin. Kemudian pemberi perintah," ujar Dirkrimsus Polda Sulsel Kombes Dedi Supriyadi kepada wartawan saat konferensi pers, Senin (30/12/2024).
31/12/2024	BI: Uang Palsu di UIN Makassar Kualitas Rendah, Mudah Dicek Pakai Cara 3D	Bank Indonesia (BI) menanggapi terkait temuan uang palsu di UIN Makassar, Kabupaten Gowa, Sulawesi Selatan. Uang palsu itu diklaim memiliki kualitas sangat rendah. Direktur Eksekutif Departemen Pengelolaan Uang BI Marlison Hakim mengatakan kualitas uang palsu di UIN Makassar sangat rendah dan mudah diidentifikasi dengan kasat mata melalui metode 3D (dilihat, diraba, diterawang). Hal itu berdasarka n hasil penelitian BI dari sampel barang bukti.

Tabel 4 menjabarkan bagaimana Detik.com mengupas isu sindikat uang palsu di UIN Alauddin Makassar secara komprehensif, menyoroti keterlibatan berbagai pihak, termasuk otak pelaku (ASS), oknum bankir, serta Kepala Perpustakaan sebagai pemimpin operasi. Barang bukti mencapai nilai ratusan triliun rupiah, menunjukkan skala besar kejahatan ini.

Polisi dan Bank Indonesia memberikan tanggapan berbeda mengenai kualitas uang palsu, dengan BI menyatakan bahwa uang palsu tersebut berkualitas rendah dan mudah diidentifikasi dengan metode 3D. Artikel ini juga menyoroti dampak sosial dan edukasional dari kasus tersebut, memicu desakan untuk pengungkapan penuh terhadap sindikat yang telah mencoreng institusi pendidikan di bawah Kementerian Agama.

Terakhir, yaitu rekomendasi Solusi oleh Detik.com atas isu Sindikat Uang Palsu UIN Alauddin Makassar dapat diamati pada tabel ke-lima.

Tabel 5. Rekomendasi Solusi

Tanggal Berita	Judul Berita	Teks
19/12/2024	Tanda Tanya Keterlibatan Oknum Bankir di Sindikat Uang Palsu UIN Makassar	Rudianto Lallo juga meminta aparat kepolisian dugaan oknum bankir dalam sindikat tersebut. Dia menilai benar tidaknya informasi itu membutuhkan penjelasan dari pihak kepolisian.

20/12/2024	Barang Bukti Kasus Uang Palsu UIN Makassar Capai Ratusan Triliun!	"Dalam hal ini Polres Gowa untuk mengungkap sindikat jaringan pembuat dan pengedar uang palsu. Jadi uang palsu yang ditemukan di sini ini seperti gunung es, permukaannya saja tetapi yang beredar mungkin sudah banyak. Kita tidak tahu," kata Rizki. Dia menekankan BI Sulsel merupakan satu-satunya lembaga yang berwenang untuk mengelola uang, seperti merencanakan, mencetak, menarik, mencabut, memusnahkan, dan mengeluarkan. Hal itu diatur Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2011 tentang Mata Uang.	perintah," ujar Dirkrimsus Polda Sulsel Kombes Dedi Supriyadi kepada wartawan saat konferensi pers, Senin (30/12/2024).
30/12/2024	Annar Sampet oding Pencetus- Pemodal Sindikat Uang Palsu UIN Alauddin	Polisi mengungkap peran tersangka Annar Salahuddin Sampetoding (ASS) dalam sindikat uang palsu yang diproduksi di Kampus UIN Alauddin Makassar, Sulawesi Selatan (Sulsel). Annar merupakan otak dari kasus ini dengan berperan sebagai pecetus ide sekaligus pemberi modal produksi uang palsu. "Bahwasanya otak pelaku adalah inisial ASS di mana perannya yang bersangkutan adalah pertama pemberi ide, kemudian yang ikut modalin, kemudian ikut membeli mesin. Kemudian pemberi	31/12/2024 BI: Uang Palsu di UIN Makassar Kualitas Rendah, Mudah Dicek Pakai Cara 3D BANK Indonesia (BI) menanggapi terkait temuan uang palsu di UIN Makassar, Kabupaten Gowa, Sulawesi Selatan. Uang palsu itu diklaim memiliki kualitas sangat rendah. Direktur Eksekutif Departemen Pengelolaan Uang BI Marlison Hakim mengatakan kualitas uang palsu di UIN Makassar sangat rendah dan mudah diidentifikasi dengan kasat mata melalui metode 3D (dilihat, diraba, diterawang). Hal itu berdasarkan hasil penelitian BI dari sampel barang bukti

Sumber: Olah Data Penulis, 2024

Pada tabel 5 menyajikan beberapa rekomendasi solusi untuk menangani kasus sindikat uang palsu di UIN Alauddin Makassar. Rudianto Lallo meminta pihak kepolisian untuk mendalami keterlibatan oknum bankir guna memastikan kebenaran

informasi tersebut. Bank Indonesia (BI) menegaskan pentingnya edukasi kepada masyarakat tentang metode identifikasi uang palsu menggunakan cara 3D (dilihat, diraba, diterawang) untuk mencegah peredaran lebih luas. Selain itu, Rizki dari BI Sulsel menekankan bahwa kewenangan penuh untuk mengelola uang ada pada BI sesuai Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2011, sehingga penting untuk memperketat regulasi dan pengawasan produksi serta distribusi uang. Polisi juga diharapkan dapat mengungkap tuntas jaringan sindikat ini, termasuk peran otak pelaku dan seluruh pihak terkait.

Kasus sindikat uang palsu di UIN Alauddin Makassar mengungkap keterlibatan pihak internal kampus, termasuk Kepala Perpustakaan, serta aktor utama Annar Salahuddin Sampetoding (ASS) yang berperan sebagai pemberi ide, pemodal, dan pengatur operasi. Sindikat ini diduga telah beroperasi selama 14 tahun, menggunakan mesin cetak yang diselundupkan dari China untuk memproduksi uang palsu berkualitas rendah namun cukup sulit terdeteksi secara kasat mata. Barang bukti mencapai ratusan triliun rupiah, dan uang palsu yang beredar diduga jauh lebih besar dari yang terungkap. Polisi mengidentifikasi keterlibatan oknum bankir yang memfasilitasi peredaran uang palsu melalui pencampuran dengan uang asli. Bank Indonesia menekankan pentingnya edukasi identifikasi uang palsu dengan metode 3D (dilihat, diraba, diterawang) serta perlunya pengawasan ketat sesuai regulasi. Kasus ini mencoreng reputasi dunia pendidikan, khususnya institusi agama, dan memicu desakan untuk pengungkapan tuntas guna mencegah kejahatan serupa di masa depan.

KESIMPULAN

Penelitian terkait berita uang palsu di UIN Alauddin Makassar bertujuan untuk memberikan analisis pembingkai Detik.com terhadap berita ini. Dapat diamati media Detik.com bersikap netral dimana beritanya menyampaikan informasi yang didapat dengan jelas dan tidak menutupi nama ataupun pihak pihak tersangka. Hasil analisis framing dengan pendekatan analisis framing Robert Entman menunjukkan bahwa dari empat skema, 1) define problem, yakni bagaimana Detik.com

menggambarkan permasalahan yang terjadi, Detik.com memberikan informasi secara aktif, dapat dilihat pada banyaknya berita yang diunggah. Mulai dari tersangka yang berjumlah 17 orang, keterlibatan kepada perpustakaan UIN Alauddin Makassar, sindikat ini telah beroperasi selama kurang lebih 14 tahun, serta menggunakan fasilitas kampus; 2) diagnose cause, yakni bagaimana Detik.com mengidentifikasi apa yang menyebabkan masalah tersebut terjadi, Seperti mesin cetak uang yang didatangkan dari cina dan diselundupkan ke lingkungan kampus; 3) make moral judgement, yakni bagaimana Detik.com mengemas mengenai apa yang salah dan apa yang benar pada peristiwa ini, menggunakan kata-kata yang lugas untuk menekankan bahwa BI Sulsel merupakan satu-satunya lembaga yang berwenang untuk mengelola uang, seperti merencanakan, mencetak, menarik, mencabut, memusnahkan, dan mengeluarkan. Hal itu diatur Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2011 tentang Mata Uang; 4) treatment recommendation dari Detik.com yang mendorong dan berharap untuk pihak kepolisian mengusut tuntas terkait peristiwa ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Berita Detik.com Desember 2024
- Eriyanto. (2002). Analisis Framing. LKIS
- Khatimah, H. (2018). Posisi dan peran media dalam kehidupan masyarakat. *Tasamuh*, 16(1), 119-138.
- Merton R.K. (1938). Social Structure and Anomie. *American Sociological Review*.
- Sutherland, E. H. (1939). White-Collar Criminality. *American Sociological Review*, 5, 1-12
- Yusuf, R. I. (2023). *Komunikasi politik: seni dan teori*. Deepublish.
- Yusuf, R. I., Malik, S., & Hamson, Z. (2023). Framing Media Online Kompas. com Terkait Isu Palestina Dan Israel. *Jurnal Jurnalisa*, 9(1).